

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Suhu udara memiliki hubungan yang positif dan signifikan secara statistik dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Kabupaten Asahan ($r = 0,573$, $p = 0,0001$).
2. Dengan nilai p-value sebesar 0,003 dan nilai r sebesar 0,474, curah hujan di Kabupaten Asahan secara signifikan mempengaruhi prevalensi Demam Berdarah *Dengue* (DBD).
3. Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Kabupaten Asahan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh kelembapan udara ($p = 0,144$, $r = -0,249$).
4. Korelasi negatif sebesar -0,473 dan nilai p-value sebesar 0,004 terlihat antara kecepatan angin dan kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Kabupaten Asahan.

5.2 Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat

Kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD) dapat meningkat jika masyarakat tidak siap menghadapinya, terutama ketika kondisi seperti suhu tinggi, hujan deras, dan kecepatan angin yang tinggi mendorong pertumbuhan nyamuk. Oleh

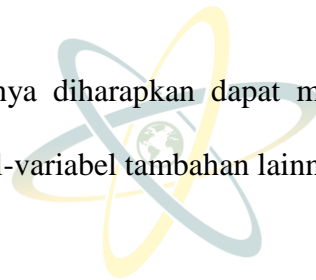
karena itu, masyarakat dihimbau untuk melakukan langkah-langkah pencegahan, termasuk inisiatif 3M, yaitu Menutup, Menguras, dan Mengubur.

2. Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan

Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan dapat menggunakan informasi ini sebagai dasar untuk inisiatif pencegahan dan pemberantasan penyakit, khususnya untuk Demam Berdarah *Dengue* (DBD).

3. Peneliti

Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas sumber data dan mempertimbangkan variabel-variabel tambahan lainnya..



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN